

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era *modern* saat ini, teknologi digital sudah sangat melekat dengan semua sistem-sistem yang dihadirkan oleh manusia. Hal ini tidaklah asing dalam dunia perbankan. Dalam dunia ini, berbagai macam sistem sangat tergantung dengan kehadiran teknologi digital. Dikarenakan perbankan memiliki kepentingan utama untuk menjaga keamanan sistem dari perusahaan, maka sistem ini harus dapat dikelola dengan aman. Setiap bank memiliki ratusan hingga ribuan karyawan yang bekerja dengan berbagai aplikasi serta sistem internal yang ada. Oleh sebab itu, pengelolaan identitas hak akses merupakan suatu tantangan yang dihadapi oleh bank. Jika tidak dilakukan, risiko keamanan seperti *unauthorized access*, penyalahgunaan data, atau kebocoran informasi dapat menjadi ancaman serius jika manajemen hak akses tidak dikelola dengan baik [1].

Identity and Access Management (IAM) hadir menjadi solusi untuk melakukan pengaturan dan pengelolaan akses identitas pengguna dengan berbagai sistem secara terpusat [1]. Dengan menggunakan IAM, perusahaan-perusahaan, termasuk bank, dapat dengan mudah untuk memastikan hanya karyawan-karyawan yang memiliki kewenangan untuk dapat melakukan akses terhadap sistem sesuai dengan perannya masing-masing. IAM juga dapat meningkatkan efisiensi operasional, dikarenakan dengan menggunakan IAM, manajemen akses tidak lagi diperlukan untuk dilakukan secara manual. Semua akses dapat diotomatisasi oleh IAM dengan mudah.

Salah satu bank yang telah mengimplementasikan IAM pada sistemnya merupakan PT. Panin Bank, dengan menggunakan Oracle IAM (OIAM). Oracle IAM ini telah mendukung beberapa fitur untuk melakukan manajemen hak akses, yaitu *user provisioning*, *single sign-on* (SSO), serta juga manajemen siklus hidup karyawan [2]. Namun untuk saat ini, OIAM yang sedang digunakan oleh PT. Panin Bank merupakan versi yang *outdated*, dan juga terdapat beberapa sistem tambahan yang perlu ditambahkan pada OIAM. Maka dengan ini, PT. Global Innovation Technology (GIT), sebagai mitra dari Oracle, bertugas untuk melakukan pembaharuan sistem OIAM milik PT. Panin Bank, serta juga menambahkan target sistem tambahan untuk OIAM milik Panin.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud kerja magang di PT GIT adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan magang (*track 2*) di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Meluaskan jaringan profesional, mendapatkan wawasan yang lebih luas, serta membangun relasi dalam lingkungan yang profesional.
3. Memperluas dan menguatkan *skill* dalam melakukan perkembangan aplikasi dan *soft-skill* dalam lingkungan kerja yang profesional.

Adapun tujuan untuk kerja magang pada PT GIT adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembaharuan sistem Oracle IAM milik PT Panin Bank dengan sistem IAM yang terbaru.
2. Melakukan konfigurasi Oracle IAM dengan target sistem yang diprioritaskan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh Bank Panin.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di PT. Global Innovation Technology merupakan lanjutan dari kontrak magang sebelumnya, ditambahkan dengan 5 bulan, dimulai dari tanggal 1 Juli 2025 hingga 30 November 2025. Sesuai dengan ketentuan dari klien, pelaksanaan kerja magang dilakukan secara *on-site* di lokasi klien. Berikut merupakan prosedur yang dilakukan selama pelaksanaan kerja magang:

1. Kerja magang dilakukan dari tanggal 1 Juli 2025 hingga 30 November 2025, secara *on-site* dari Senin hingga Jumat pada tempat klien, yakni PT. Panin Bank.
2. Kerja magang dimulai dari jam 08.30 sampai dengan jam 17.30 WIB. Waktu istirahat diberikan dari jam 12.00 hingga 13.00 WIB.
3. *Meeting* mingguan dilakukan pada setiap hari Senin untuk melakukan evaluasi kerja minggu sebelumnya serta diskusi apa yang akan dikerjakan pada minggu tersebut.